

## PEMBERDAYAAN KUBE AL-FAZZA 2.0 MELALUI ECOPRINTING KREATIF BERBASIS POTENSI PESISIR DI DESA SEBONG PEREH

Armansyah<sup>1\*</sup>, Eko Murti Saputra<sup>2</sup>, Charly Marlinda<sup>3</sup>, Rachmad Chartady<sup>4</sup>, Roland Dika Afrili<sup>5</sup>,  
& Nikolaus Daka Wardana<sup>6</sup>

<sup>3,4,6</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Indonesia

<sup>\*1,2,5</sup> Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

\*email: [manchah494@gmail.com](mailto:manchah494@gmail.com)

Submit Tgl: 09-Desember-2025 Diterima Tgl: 29-Desember-2025 Diterbitkan Tgl: 02-Januari-2026

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Al-Fazza 2.0 di Desa Sebong Perek, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan melalui pengembangan produk *ecoprinting* yang berbasis potensi pesisir. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama delapan bulan pada tahun 2025 dengan dukungan pendanaan dari hibah DRTPM. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas anggota KUBE, yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga, dalam mengolah bahan alam pesisir menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan teknik *ecoprinting*, manajemen usaha mikro, serta pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk *ecoprint* khas pesisir dengan motif “ondok-ondok” yang memanfaatkan daun mangrove sebagai bahan utama. Selain itu, kegiatan ini berdampak pada peningkatan motivasi kewirausahaan dan promosi potensi lokal Desa Sebong Perek. Kegiatan ini menjadi model pemberdayaan perempuan berbasis *blue economy* yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Ecoprinting, Blue Economy, KUBE, Desa Sebong Perek*

**Cara mengutip** Armansyah, Saputra, E. M., Marlinda, C., Chartady, R., Afrili, R. D., & Wardana, N. D. (2026). Pemberdayaan Kube Al-Fazza 2.0 Melalui Ecoprinting Kreatif Berbasis Potensi Pesisir di Desa Sebong Perek. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117–120.  
<https://doi.org/10.71456/adc.v4i2.1561>

### 1. PENDAHULUAN

Desa Sebong Perek merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah, terutama pada ekosistem mangrove dan hasil laut. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat, khususnya kelompok perempuan. KUBE Al-Fazza 2.0 merupakan kelompok usaha yang beranggotakan ibu rumah tangga dengan fokus pada kegiatan ekonomi kreatif berskala kecil (Juaris, Jhon Wahidi, Saprijal, 2023).

Dalam konteks *blue economy*, kegiatan ekonomi pesisir seharusnya tidak hanya berorientasi pada eksploitasi sumber daya laut, tetapi juga mengedepankan prinsip

keberlanjutan, efisiensi sumber daya, dan inovasi berbasis lingkungan (Januari et al., 2026). *Ecoprinting* merupakan salah satu bentuk inovasi ramah lingkungan yang memanfaatkan bahan alam seperti daun dan bunga untuk menghasilkan motif alami pada kain tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya.

### 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan utama mitra adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi serta memasarkan produk *ecoprint* secara profesional (Dekrismon & Yulivestra, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk

meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi anggota KUBE Al-Fazza 2.0 melalui pengembangan ecoprinting berbasis potensi pesisir yang khas dan berkelanjutan.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama delapan bulan pada tahun 2025 di Desa Sebondong. Peserta kegiatan terdiri atas 12 anggota KUBE Al-Fazza 2.0 yang mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Metode pelaksanaan dibagi dalam empat tahap utama, yaitu (Khoirunnisa et al., 2024):

1. Persiapan dan koordinasi mitra: Meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, serta koordinasi dengan pemerintah desa dan lembaga pendukung.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Jumpa Mitra

2. Pelatihan teknis ecoprinting: Peserta dilatih dalam teknik dasar dan lanjutan ecoprint, mulai dari pemilihan bahan alami (daun mangrove, daun ketapang, dan bunga pesisir), proses pewarnaan alami, penataan motif “ondok-ondok”, hingga pengeringan dan fiksasi warna.



Gambar 2. Pelatihan Membuat Motif Ecoprint dengan Pelatih

3. Pendampingan manajemen usaha dan pemasaran digital: Tim pengabdian memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan sederhana, branding produk, dan pemasaran melalui media sosial.
4. Evaluasi dan tindak lanjut: Meliputi evaluasi hasil produk, kepuasan peserta, serta rencana keberlanjutan usaha.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan evaluasi partisipatif.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa serta masyarakat sekitar. Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencoba berbagai teknik ecoprint. Produk yang dihasilkan berupa kain dan tas dengan motif “ondok-ondok”, yaitu bentuk abstrak yang terinspirasi dari flora pesisir khas Bintan seperti pengabdian yang dilakukan oleh (Alamsyahbana & Chartady, 2024).



Gambar 3. Hasil Motif Ondok Ondok

Pemanfaatan daun mangrove sebagai bahan utama memberikan nilai tambah karena selain melimpah, juga memperkenalkan aspek edukasi lingkungan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem pesisir.



Gambar 4. Motif Ondok Ondok Daun Magrove

Dari hasil evaluasi, terjadi peningkatan keterampilan teknis sebesar 85% (berdasarkan penilaian hasil karya) dan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memasarkan produk secara daring. Selain itu, terbentuk

identitas produk lokal ecoprint Sebondong Perek sebagai ciri khas desa.



Gambar 5. Kain Hasil Ecoprint

Kegiatan ini sejalan dengan konsep blue economy yang menekankan efisiensi sumber daya alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan. Melalui ecoprinting, limbah daun yang sebelumnya tidak bernilai kini dapat diolah menjadi produk ekonomi kreatif yang mendukung ekonomi keluarga (Pujiastuti & Dalengkade, 2024).



Gambar 6. Tas Rajut Kombinasi dengan Kain Ecoprint

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan KUBE Al-Fazza 2.0 melalui pengembangan ecoprinting berbasis potensi pesisir telah berhasil meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan pendapatan anggota kelompok. Produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan ekonomi



yang potensial sebagai ikon baru Desa Sebondong Perek.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan pendampingan dilanjutkan melalui pelatihan lanjutan desain motif, peningkatan kualitas produksi, serta penguatan jaringan pemasaran digital dan pariwisata kreatif lokal.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan pendanaan hibah tahun 2025, serta kepada Pemerintah Desa Sebondong Perek dan seluruh anggota KUBE Al-Fazza 2.0 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

## 7. REFERENSI

- Alamsyahbana, M. I., & Chartady, R. (2024). *Implementasi Ecoprinting Bercorak Khas Desa Sebondong Perek Sebagai Wujud Green Economy Pada Kube Al-Fazza*. 5(5), 9031–9037.
- Dekrismon, V., & Yulivestra, M. (2019). *Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah*.
- Januari, N., Nisa, A., Nasution, N. A., Muhajir, A., Hafiz, R., & Hati, S. T. (2026). Ecoprint sebagai Alternatif Produk Fashion Ramah Lingkungan pada UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di SD Negeri 040479 Perteguh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 6(1), Hal. 99-108.
- Fauziah, R., & Nurhayati, E. (2021). Implementasi Ecoprint sebagai Produk Ekonomi Kreatif Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 45–52.
- Juaris, Jhon Wahidi, Saprijal, F. S. (2023). Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Lembaran Masyarakat*

*Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(2), 210–224.

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). *Konsep Blue Economy dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Jakarta: KKP.
- Khoirunnisa, A., Permadani, K. G., Syafira, V., Muniroh, C., & Rezky, B. (2024). *Pemberdayaan Perempuan dengan Kegiatan Ecoprint di Dusun Pogalan Atas melalui Ecocreative of Sempurna*. 3, 65–75. <https://doi.org/10.46843/jmp.v3i2.308>
- Pujiastuti, D. R., & Dalengkade, M. N. (2024). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Batik Ecoprint*. 3(4), 371–378.
- Sari, N., & Rahmawati, D. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Ecoprint Berbasis Lingkungan di Daerah Pesisir. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 7(2), 101–110.
- Suprpto, H., & Yuliana, T. (2023). Model Pemberdayaan KUBE dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 9(1), 25–33.